
**STUDI KUALITATIF TENTANG INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI ERA GLOBAL**

Fikriyah Luthfiyani¹, Silvi Soraya², Tazkiya Amalia³, Rahmat Dwi⁴, Tiara Zahira⁵, Armai
Arief⁶, Nana Meily Nurdiansyah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: armai.aries@uinjkt.ac.id⁶, nana.meily@staff.uinjkt.ac.id⁷

Abstrak: Artikel ini adalah *studi literature review* yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang konsep, metode, serta hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era global. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menganalisis 14 artikel ilmiah yang relevan, yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS telah dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengembangan RPP yang berbasis nilai spiritual, penerapan strategi pembelajaran kontekstual seperti pembelajaran berbasis masalah, penggunaan media pembelajaran yang bernuansa Islami, serta pembiasaan nilai-nilai karakter Islam dalam lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, dan syukur berhasil diinternalisasi melalui pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai keagamaan. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan sumber ajar, serta pengaruh nilai-nilai global yang sering bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Artikel ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai Islam dalam IPS sangat berperan dalam pembentukan karakter siswa dan memperkuat identitas keislaman mereka di tengah arus globalisasi. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan kebijakan, pelatihan profesional guru, dan pengembangan media pembelajaran Islami untuk memperkuat integrasi nilai Islam dalam pendidikan..

Kata Kunci: Integrasi Nilai Islam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan karakter, Globalisasi, Literature Review, Pembelajaran Islami.

Abstract: *This research offers a comprehensive review of existing literature that seeks to explore the principles, methods, and obstacles associated with the incorporation of Islamic values into Social Studies (Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS) education in the globalization context. Adopting a descriptive qualitative methodology, the researcher scrutinized 14 pertinent academic articles published in the past ten years. The results reveal that the incorporation of Islamic values within Social Studies education has been carried out through diverse methods, including the creation of lesson plans (RPP) enriched with spiritual values, the implementation of contextual learning strategies like problem-based learning, the utilization of Islamic-themed educational resources, and the fostering of Islamic character attributes within the school setting. Fundamental values such as integrity, acceptance, accountability, and appreciation have been effectively ingrained through this integrative*

methodology. Nonetheless, issues persist, including insufficient teacher training, limited access to contextual Islamic teaching materials, and the impact of global values that frequently contradict Islamic principles. This review concludes that the assimilation of Islamic values into Social Studies substantially contributes to character formation and reinforces students' Islamic identity amid global cultural transformations. It advocates for enhanced policy support, professional development for educators, and the innovation of Islamic educational resources to strengthen value integration in the curriculum.

Keywords: *Islamic Values Integration, Social Studies, Character Education, Globalization, Literature Review, Islamic Pedagogy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan vital dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai siswa, tidak hanya dalam aspek kognitif namun juga afektif dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, proses belajar tidak hanya ditujukan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik, iman, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Ini sejalan dengan mandat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan...” dan seterusnya. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam proses belajar menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dihindari dalam menghadapi tantangan zaman.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai subjek yang berkaitan erat dengan realitas kehidupan sosial dan masyarakat, memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat diundang untuk merenungkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, toleransi, tanggung jawab, hingga kepedulian sosial. Sayangnya, dalam praktiknya, pembelajaran IPS di era globalisasi ini sering kali bersifat netral nilai atau bahkan terpengaruh oleh pemikiran sekuler dan materialis yang mengesampingkan aspek spiritual (Supriatna, 2019).

Globalisasi telah memberikan pengaruh besar dalam bidang pendidikan, termasuk dalam struktur, kurikulum, dan materi pembelajaran. Di satu sisi, globalisasi membuka akses yang lebih luas terhadap informasi serta pengetahuan; namun di sisi lain, ia juga menghadirkan pengaruh budaya Barat yang sering bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Zohriah et al., 2024). Dalam konteks ini, pendidikan harus berfungsi sebagai saringan sekaligus pelindung nilai-nilai

luhur bangsa, termasuk nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyatuan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Basiah dan Ritonga (2024) menemukan bahwa penggabungan nilai Islam dengan konsep pluralisme merangsang berkembangnya sikap toleransi dan empati di kalangan siswa SMP IT Al-Hijrah. Penelitian lainnya oleh Darmina et al. (2023) di SMP Al-Hidayah Medan menekankan pentingnya perencanaan dan strategi pembelajaran yang terorganisir untuk menguatkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan belajar.

Penerapan metode pembelajaran seperti problem-based learning (PBL) dan pendekatan kontekstual telah terbukti menjadi cara yang efektif dalam mengintegrasikan nilai Islam ke dalam pelajaran IPS. Metode ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah sosial melalui perspektif keislaman, yang melibatkan tidak hanya aspek logika, tetapi juga etika dan spiritualitas (Yulira & Fadriati, 2023). Dalam pembelajaran semacam ini, siswa diajak untuk menghubungkan antara peristiwa sosial yang terjadi dengan nilai-nilai seperti tawakal, syukur, amanah, dan ukhuwah.

Tidak hanya dalam bidang strategi, pengintegrasian nilai-nilai Islam juga memerlukan dukungan dari kurikulum, lingkungan belajar, dan kompetensi guru. Suasana sekolah yang kondusif, program unggulan dengan karakter Islami, serta guru yang memahami nilai-nilai agama merupakan faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan proses integrasi (Abdullah et al., 2019; Sulaswari et al., 2023). Tanpa adanya dukungan ekosistem pendidikan yang mendukung, proses integrasi cenderung bersifat simbolis dan kurang berdampak dalam karakter siswa.

Meskipun demikian, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan IPS tidaklah tanpa rintangan. Beberapa kendala yang kerap muncul meliputi rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang terintegrasi, sedikitnya sumber belajar bernuansa Islami, dan kesulitan pengajar dalam menyelaraskan isi IPS dengan ayat-ayat atau prinsip-prinsip Al-Qur'an secara teratur (Pu'ad et al., 2022). Rintangan-rintangan ini perlu diatasi melalui peningkatan pelatihan bagi pengajar, pengembangan media pendidikan Islami, dan kerja sama dengan tokoh agama atau ulama dalam merancang materi ajar.

Integrasi ini bukan sekadar praktek teknis atau metodologis, melainkan juga merupakan bagian dari gerakan Islamisasi pengetahuan, khususnya dalam ilmu sosial. Gerakan ini

bertujuan untuk mengembalikan fungsi pengetahuan agar tetap terhubung dengan nilai-nilai wahyu, serta menjadikan ilmu sebagai jalan menuju kemaslahatan umat dan keridhaan Allah SWT (Sholeh et al., 2023). Dengan cara ini, ilmu sosial tidak hanya sekedar menyajikan teori-teori sekuler dari Barat, tetapi juga mengkonkretkan nilai-nilai universal Islam seperti rahmatan lil 'alamin dalam konteks kekinian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dimengerti bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan IPS memiliki pentingnya yang tinggi, baik dari perspektif teori maupun praktik. Untuk itu, artikel ini akan mengulas dan menganalisis berbagai temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang integrasi nilai Islam dalam pendidikan IPS. Dengan pendekatan kajian literatur kualitatif, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara konseptual dan praktis bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan pembelajaran IPS yang religius, inklusif, dan responsif terhadap tantangan global.

TINJAUAN PUSTAKA

- 1. Konsep Ilmu dalam Islam** Dalam perspektif Islam, pengetahuan merupakan sinar yang membimbing manusia untuk mengenal Tuhannya dan menjalani kehidupan dengan benar. Pengetahuan tidak bersifat netral; sebaliknya, ia penuh dengan nilai dan harus terhubung dengan wahyu. Al-Qur'an menekankan perintah untuk membaca dan mencari pengetahuan dalam QS. Al-'Alaq: 1–5. Nabi Muhammad SAW juga menyatakan bahwa 'mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim' (HR. Ibnu Majah). Pengetahuan yang terpisah dari nilai-nilai ketuhanan akan kehilangan arah dan cenderung menuju sekularisasi. Oleh karena itu, seluruh proses pendidikan, termasuk pembelajaran IPS, harus bertumpu pada nilai-nilai Ilahiyah dan mengarahkan peserta didik menuju kesalehan individu dan sosial (Supriatna, 2019).
- 2. Islamisasi Ilmu Pengetahuan Sosial** Islamisasi ilmu adalah upaya menyelaraskan ilmu dengan nilai-nilai Islam, khususnya untuk menanggapi dominasi paradigma Barat sekuler dalam dunia pendidikan. Sholeh et al. (2023) menyatakan bahwa Islamisasi IPS tidak sekedar menambahkan ayat atau hadits dalam materi, tetapi mengubah cara pandang terhadap ilmu itu sendiri—dari cara berpikir, struktur pengetahuan, hingga orientasi penggunaannya. Dalam IPS, Islamisasi berarti menempatkan manusia sebagai khalifah di bumi, memandang sejarah sebagai

perjalanan tauhid, dan memahami masyarakat berdasarkan prinsip keadilan sosial dalam Islam.

3. **Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum** Kurikulum yang menggabungkan ilmu umum dan agama memberikan solusi untuk mengatasi masalah sekularisasi dalam pendidikan. Azizah (2021) mengungkapkan bahwa di MIM Bendo PK Nogosari, kurikulum 2013 mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui RPP, kegiatan di kelas, serta praktik spiritual seperti doa, muraja'ah, dan adab Islami. Ini menegaskan bahwa integrasi mencakup tidak hanya isi materi, tetapi juga penyusunan kurikulum dan budaya sekolah.
4. **Pendidikan Karakter Islam** Nilai-nilai karakter dalam Islam seperti kejujuran, kepercayaan, kerendahan hati, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial berfungsi sebagai dasar penting dalam pendidikan yang berlandaskan Islam. Pendidikan karakter yang menyatu dalam kurikulum IPS berpotensi meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab sosial serta membentuk sifat kepemimpinan yang adil dan bijak. Penelitian yang dilakukan oleh Rejeki dan rekan-rekan (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di dalam IPS memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembentukan kepribadian siswa yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat.
5. **Strategi Pembelajaran Berbasis Integrasi Islam** Strategi pengajaran yang mendukung pengintegrasian nilai-nilai Islam mencakup pembelajaran berbasis masalah, pengajaran dan pembelajaran kontekstual, pendekatan tematik yang integratif, serta pemanfaatan media yang berbasis nilai seperti kartu pintar. Penelitian oleh Sulaswari dkk. (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan media Islami yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki nilai spiritual. Pendekatan ini juga berkontribusi dalam membantu siswa menghubungkan realitas sosial dengan ajaran agama.
6. **Peran Lingkungan Belajar dalam Pembentukan Nilai** Lingkungan pendidikan, baik secara fisik maupun sosial, memainkan peran penting dalam keberhasilan pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan sosial. Sekolah yang

mengadopsi budaya Islami, seperti kebiasaan melaksanakan sholat berjamaah, menghormati pengajar, dan memperkuat rasa persaudaraan, akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Darmina et al. (2023) mengungkapkan bahwa program unggulan di sekolah dan pemahaman guru mengenai agama merupakan faktor utama dalam keberhasilan integrasi tersebut.

7. **Tantangan dan Peluang Integrasi di Era Global** Globalisasi menciptakan aliran informasi, budaya, dan nilai yang bersifat terbuka dan cenderung sekuler. Di satu sisi, ini menjadi tantangan karena timbulnya krisis nilai, tetapi di sisi lain, juga menjadi kesempatan untuk memperkuat identitas pendidikan Islam. Zohriah dan rekan-rekannya (2024) mengungkapkan bahwa cara untuk menghadapi globalisasi adalah dengan memperkuat spiritualitas siswa, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi, serta melakukan reformasi kurikulum agar lebih responsif terhadap tantangan zaman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mengkaji literatur. Metode ini dipilih karena sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam prosesnya, penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung dari lapangan, melainkan mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang telah dipublikasikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti jurnal nasional yang terakreditasi, prosiding seminar, dan repositori pendidikan. Kriteria pemilihan artikel mencakup: (1) artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir (2014–2024), (2) artikel yang secara eksplisit membahas integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran IPS, dan (3) artikel yang menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran yang relevan dalam kajian tentang nilai dan strategi pendidikan.

Untuk mendukung analisis, peneliti menggunakan lembar analisis dokumen sebagai instrumen utama. Lembar tersebut mencakup detail seperti judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan penelitian, strategi pembelajaran yang diimplementasikan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat integrasi nilai-

nilai Islam. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengekstrak informasi penting dari setiap artikel.

Proses analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari seluruh artikel yang dikaji. Tema-tema tersebut kemudian dikelompokkan dalam kategori seperti model integrasi, pendekatan pembelajaran, dampak terhadap karakter peserta didik, serta tantangan dan peluang implementasi. Proses analisis mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tahap pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan keakuratan, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil dari beberapa studi yang berasal dari konteks sekolah dan wilayah yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan	Metode	Hasil	Kelebihan & Kekurangan
1	Islam dan Ilmu Pengetahuan	Eman Su priatna. (2019)	Membahas keterkaitan antara agama Islam dan pengetahuan, serta bagaimana Islam berperan dalam mendorong kemajuan ilmu di berbagai sektor, baik yang bersifat sosial maupun ilmu pengetahuan. Menguraikan bagaimana proses Islamisasi pengetahuan dapat menjadi jawabannya terhadap	Studi Kepustakaan (library research)	Dalam perspektif Islam, pengetahuan merupakan hasil dari pemikiran para ulama dan ilmuwan Muslim, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup. Selama masa kejayaannya, umat Islam mampu mengubah peradaban Barat yang sedang mengalami keterpurukan, melalui penelitian dan penerjemahan karya-karya ilmuwan Yunani.	Kelebihan : 1. Bahasa yang cukup mudah dipahami, meskipun membahas filsafat dan konsep-konsep abstrak. 2. Menggunakan banyak referensi ilmiah dari literatur Islam klasik dan modern. 3. Memberikan pandangan alternatif terhadap

			permasalahan ilmu pengetahuan modern yang cenderung bersifat sekuler dan materialistik.		Di era itu, perkembangan ilmu pengetahuan terjadi dengan sangat cepat. Kenyataan ini menegaskan bahwa Islam memainkan peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan di dunia.	ilmu pengetahuan, terutama dari sisi spiritual dan religius. Kekurangan : 1. Terlalu banyak kutipan dan deskripsi tanpa sintesis yang mendalam atau analisis kritis terhadap sumber-sumber yang digunakan. 2. Fokusnya lebih ke narasi historis dan ideologis daripada menyajikan solusi praktis terhadap tantangan ilmu modern.
2	Integrasi Nilai Islam dan Pluralism dalam Pendidikan IPS untuk Membantu	Basiah, Sakti Ritonga. (2024)	Untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat berkontribusi	Kualitatif, dilakukan dengan cara holistik dan deskriptif, menggunakan kata-kata serta bahasa	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip pluralisme terbukti berhasil dalam membina	Kelebihan : 1. Topik Aktual Relevan dengan konteks keberagaman di

	<p>k Sikap Pl uralis Siswa.</p>		<p>dalam membentuk sikap toleransi dan keberagaman pada siswa SMP IT Al Hijrah.</p>	<p>untuk menggambar situasi khusus yang dialami oleh subjek, serta memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alami dalam pengumpulan data.</p>	<p>sikap toleransi terhadap berbagai agama, budaya, dan aspek sosial di kalangan siswa. Di SMP IT Al Hijrah, pengajar IPS menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi dan kerjasama untuk membangun karakter siswa yang inklusif serta menghargai keberagaman. Dengan demikian, pelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, melainkan juga sebagai wadah untuk menanamkan sikap pluralisme yang sesuai dengan ajaran Islam.</p>	<p>Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendekatan Kualitatif Observasi, wawancara, dan dokumentasi mendalam. 3. Integrasi Nilai Islam & Pluralisme Menyelaraskan nilai keagamaan dengan toleransi. 4. Fokus pada Pendidikan Karakter Mengembangkan empati, toleransi, dan sikap inklusif siswa. 5. Bandingkan dengan Penelitian Sebelumnya - Menguatkan validitas temuan. <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minim Visualisasi Data Tidak ada grafik/tabel pendukung. 2. Solusi Praktis Kurang Mendalam Penanganan konflik belum
--	---	--	---	---	---	--

						<p>konkret.</p> <p>3. Jumlah Informan Terbatas Hanya 15 siswa, kurang representatif.</p> <p>4. Gaya Bahasa Kurang Konsisten. Beberapa bagian kurang rapi secara akademis</p>
3	Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Hidayah Medan	Dika Da rmina, Masganti Sitorus, Ripho Delzy Perkasa. (2023)	<p>(1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.</p> <p>(2) Untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS yang dikombinasikan dengan nilai-nilai keislaman.</p> <p>(3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran IPS</p>	Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	<p>(1) SMP Al-Hidayah Medan menerapkan RPP yang telah dikombinasikan dengan prinsip-prinsip Islam, didukung oleh program-program unggulan yang berorientasi Islami.</p> <p>(2) Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mengatasi isu-isu sosial.</p> <p>(3) Beberapa faktor yang mendukung implementasi</p>	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik Kontekstual & Relevan Implementasi Nyata di Sekolah 2. Strategi Pembelajaran Variatif 3. Lingkungan Belajar Mendukung 4. RPP Terstruktur dengan Nilai Islam <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minim Visualisasi Data 2. Bahasa & Struktur Kurang Efisien

			di SMP Al-Hidayah Medan.		integrasi ini meliputi suasana belajar yang Islami, sarana yang memadai, dan pemahaman guru mengenai ajaran agama.	
4	PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PEMBELAJARAN (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung)	Ridwan Abdullah, Syahidin To Suryana. (2019)	bentuk program sekolah, nilai-nilai Islam apa saja, proses, hasil dari penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pengajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung memberikan efek yang baik terhadap karakter dan spiritualitas para siswa. Para siswa menjadi lebih peka terhadap kekuasaan Allah, lebih disiplin dalam beribadah, serta lebih sopan dalam bersikap. Dengan memasukkan nilai aqidah, ibadah, dan akhlak ke dalam materi pelajaran, proses belajar menjadi lebih berarti. Lingkungan kelas menjadi damai dan menyenangkan, mendorong siswa untuk berkembang sebagai individu muslim yang lebih baik. Di Pesantren Al-Hamidiah, nilai-nilai karakter yang	Kelebihan : 1. Penggunaan Triangulasi 2. Menyoroti Integrasi Kurikulum Kekurangan : 1. Minim visualisasi data

					diajarkan antara lain religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, dan mandiri.	
5	Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?	Sulistiyani Puteri Ramadhani Arita Marini, Syarif Sumantri. (2021)	Tujuan penelitian ini dilakukan Untuk melihat dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada sekolah pesantren Al-hamidiyah dalam pengelolaan pendidikan berbasis islam untuk menguatkan karakter siswa di Depok-Sawangan.	Menggunakan kualitatif dengan wawancara Narasumber guru, kepala sekolah dan siswa di Pesantren Al-Hamidiyah Depok Jawa Barat.	Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung berdampak positif pada karakter dan spiritualitas siswa. Siswa menjadi lebih sadar akan kekuasaan Allah, disiplin beribadah, dan santun dalam bersikap. Nilai aqidah, ibadah, dan akhlak yang disisipkan dalam materi membuat pembelajaran lebih bermakna. Suasana kelas menjadi tenang dan menyenangkan, mendorong siswa menjadi pribadi muslim yang lebih baik. Di Pesantren Al-Hamidiyah, nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, dan mandiri.	Kelebihan : 1. Topik Relevan 2. Metode Kualitatif yang Mendalam 3. Melibatkan Banyak Pihak Kekurangan : 1. Minim Data Kuantitatif 2. Tidak Ada Perbandingan 3. Analisis Kurang Kritis 4. Keterbatasan Waktu Penelitian

6	<p>PENGEMBANGAN MODUL IPS TERPADU TERINTEG RaSI NILAI KEISLAMAN PADA MATERI MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN DI MTS AL-KHOLILY MA'UNAH SARI</p>	<p>ISNA FARIDATU NNADIRO H. (2021)</p>	<p>1. Untuk mengetahui validitas Modul IPS Terpadu terintegrasi nilai keislaman pada materi manusia, tempat dan lingkungan di MTs Al-Kholily Ma'unah Sari yang telah dikembangkan.</p> <p>2. Untuk mengetahui kelayakan Modul IPS Terpadu terintegrasi nilai keislaman pada materi manusia, tempat dan lingkungan di MTs Al-Kholily Ma'unah Sari yang telah dikembangkan.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah Research and Development (R&D)</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa modul IPS Terpadu yang memadukan nilai-nilai keislaman mengenai manusia, tempat, dan lingkungan di MTs Al-Kholily Ma'unah Sari dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari penilaian oleh ahli materi, di mana validator pertama memberikan total skor 172 dengan persentase 92,97% dan rata-rata skor 4,6, masuk dalam kategori "Sangat Valid." Di sisi lain, validator kedua memberikan skor 164 dengan persentase 88,64% dan rata-rata skor 4,4, juga dengan kategori "Sangat Valid." Dari sisi media, hasil validasi menunjukkan total skor 99, dengan persentase 70,71% dan rata-rata skor 3,5, yang termasuk dalam kategori "Valid." Selain itu, hasil uji coba dari peserta didik menunjukkan persentase 86,7%, sehingga modul ini dinilai "Sangat Layak" untuk digunakan. Dengan demikian,</p>	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik Inovatif & Kontekstual 2. Terintegrasi Nilai Keislaman 3. Validitas Terbukti 4. Bahasa Sederhana 5. Model Penelitian Sistematis <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatas pada Satu Materi & Satu Sekolah 2. Hanya Sampai Uji Ahli 3. Belum Dievaluasi Dampak Jangka Panjangnya 4. Kurang Visualisasi
---	--	--	---	--	--	--

					dapat disimpulkan bahwa modul IPS Terpadu yang berbasis nilai keislaman ini telah terbukti valid dan layak dijadikan sebagai sumber pembelajaran.	
7	Islamisasi Ilmu Pengetahuan Sosial: Panduan Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Disiplin Ilmu Sosial	Asmar Sholeh, Ihdatul Wardah Caniago, Wanda Amelia Purba, Laila Khairani Nasution, Cahaya Indra, Heppy Ariani Harahap, Lailatun Nur Kamalia Siregar. (2023)	Penelitian menyelidiki dan mengembangkan materi IPS yang relevan dengan konteks lokal dan nilai-nilai Islam. Langkah-langkah pengembangan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan guru dan pemangku kepentingan diharapkan dapat memastikan implementasi yang efektif dan penerimaan yang luas di lingkungan pendidikan. Dengan merumuskan panduan praktis, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi positif terhadap	Menggunakan metode kepustakaan (library research),	Penelitian menunjukkan bahwa Islam memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pengintegrasian nilai-nilai seperti etika, keadilan, serta pengakuan terhadap keberagaman. Untuk merancang pendekatan yang menyeluruh, kerjasama antara para ahli IPS dan pemuka agama Islam sangat diperlukan. Salah satu tantangan utama adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam dan penerapannya dalam IPS. Keterlibatan aktif para ulama dalam kurikulum dan proses pembelajaran sangatlah penting,	Kelebihan : 1. Topik Aktual dan Fundamental 2. Landasan Teoritis Kuat 3. Kontekstual & Inspiratif Kekurangan : 1. Tidak Ada Uji Kuantitatif 2. Menggunakan Bahasa Akademik Berat

			peningkatan kualitas pendidikan IPS di MIS Aisyiyah Sumatera Utara dan madrasah sejenis.		disertai dengan dialog terbuka demi menyatukan visi dalam Islamisasi IPS. MIS Aisyiyah menjadi contoh sukses dalam melaksanakan pembelajaran IPS yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman nilai-nilai agama oleh siswa.	
8	INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DAN ALAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI/SD	Khairina Habib Rangkuti, Iga Nailah Aulia Br Lubis, Nuri Alfitriyani, Syazwina Dinda Damara Rais, Bunga Kesuma, Eka Yusnaldi	Untuk mengetahui bagaimana Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MI.	Menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan library research dengan mengutip dari buku, artikel dan sumber-sumber yang relevan.	Dalam menggabungkan IPS dengan prinsip-prinsip Islam, pendidik dapat menanamkan rasa menghargai terhadap alam sebagai karya Allah SWT. Konsep-konsep seperti rasa syukur, kasih sayang, dan perhatian terhadap lingkungan juga diperkenalkan, contohnya dengan mengajarkan tidak membuang sampah sembarangan atau menebang pohon sembarangan. Nilai-nilai karakter, seperti integritas, memainkan peran penting dalam	Kelebihan : 1. Pendekatan yang Komprehensif 2. Memberikan Contoh Nyata 3. Solusi Kontekstual Kekurangan : 1. Implementasi Praktis Kurang Detail 2. Studi Hanya Literatur 3. Minim Visualisasi

					<p>pelajaran IPS. Di madrasah, integritas dihubungkan dengan aspek spiritual, seperti larangan bagi siswa untuk melakukan kecurangan agar hasil belajar mencerminkan pemahaman mereka yang sebenarnya tentang materi.</p>	
9	<p>Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin</p>	<p>Seri Rejeki, Masganti Sitorus, Riphod Delzy Perkasa. (2023)</p>	<p>Untuk mengkaji bagaimana penerapan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS, untuk mengeksplorasi kekuatan dan kelemahan dalam proses penerapannya, serta untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologis lalu menggunakan analisis Swot untuk mengetahui hasil evaluasinya.</p>	<p>1. Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin, pembelajaran IPS menerapkan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui RPP yang mencakup tujuan dan aktivitas yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.</p> <p>2. Element kunci dari pelaksanaan ini meliputi: (a) guru yang berkualitas, (b) fasilitas yang memadai, serta (c) suasana yang Islami.</p> <p>3. Beberapa kelemahan yang ada antara lain: (a) perbedaan karakteristik di antara para siswa dan (b) rasa jenuh</p>	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan dengan Kurikulum Merdeka & Moderasi Beragama 2. Berbasis Nilai Islam yang Kuat 3. Rekomendasi Solutif <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Evaluasi Kuantitatif 2. Ketergantungan pada Wawancara

			Muslimin.		saat belajar. 4. Kesempatan yang mendukung proses ini termasuk: (a) pengawasan dari pihak sekolah, (b) kelompok kerja guru, dan (c) partisipasi orang tua. Ancaman terbesar yang dihadapi adalah pengaruh dari lingkungan sosial siswa di luar sekolah.	
10	The Impact of Globalization on the Renewal of Islamic Education	Anis Zohriah, Fazrurrahman Al Farisi, Rijal Firdaos (2024)	Menganalisis dampak globalisasi (positif dan negatif) terhadap pembaharuan pendidikan Islam. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan Islam di era globalisasi. Menyajikan strategi untuk mempertahankan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di tengah pengaruh global.	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan literature review, di mana penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, dan artikel ilmiah terkait globalisasi dan pendidikan Islam. Analisis data dilakukan dengan content analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan dampak positif seperti peningkatan akses informasi dan teknologi, perluasan kurikulum dengan integrasi sains modern, serta meningkatnya partisipasi perempuan dalam pendidikan Islam. Namun, globalisasi juga membawa dampak negatif, termasuk ancaman budaya Barat yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, pengabaian aspek spiritual akibat pemikiran sekuler, dan krisis nilai seperti materialisme dan hedonisme. Untuk	Kelebihan jurnal ini antara lain pembahasan yang komprehensif mencakup berbagai aspek globalisasi, relevansi dengan isu pendidikan Islam kontemporer dan penggunaan sumber yang beragam. Kekurangan jurnal ini seperti metode penelitian yang terbatas pada literature review tanpa data empiris, temuan yang masih bersifat teoritis dan belum diuji dalam konteks spesifik, serta dominasi referensi dari penulis Indonesia yang kurang mewakili perspektif global.

				untuk mengekstrak tema-tema utama dari literatur yang dikaji.	menghadapi tantangan ini, peneliti menawarkan strategi seperti Islamisasi ilmu pengetahuan, penguatan akhlak dan sufisme, serta integrasi teknologi dengan tetap mempertahankan identitas Islam.	
11	Integratio n of Social Studies Learning with Applied Islamic Values Through Smart Card Media at MTs. NU Raudlout Tholibin Kudus	Misroh Sulaswari, Eva Banowati, Suyahmo Suyahmo, Eko Handoyo (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam terapan melalui media kartu pintar di MTs. NU Raudlout Tholibin Kudus, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui respons guru dan siswa. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dengan menggabungkan aspek akademik dan nilai	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode action research* yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru IPS. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan FGD, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber, teknik, dan	Integrasi nilai Islam terapan dalam pembelajaran IPS melalui media kartu pintar berhasil dilaksanakan dalam empat tahap. Faktor pendukung meliputi dukungan institusi, latar belakang siswa, media yang menarik, dan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Faktor penghambat termasuk kurangnya pemahaman siswa dan tantangan teknis. Respons guru sangat positif, sementara siswa menunjukkan variasi respons.	Kelebihan penelitian terletak pada pendekatan integratif dan penggunaan media kreatif. Kekurangannya adalah keterbatasan pemahaman siswa, daya tahan media, dan tantangan manajemen kelas. Penelitian ini juga terbatas pada satu madrasah, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas.

			keagamaan untuk membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa.	waktu		
12	Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan IPS di Madrasah Tsanawiyah Al Musaddadiyah Garut	Dede Pu'ad, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin (2022)	Untuk mengetahui bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MTs Al-Musaddadiyah Garut, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi melalui pengetahuan, keteladanan, praktik, dan pembiasaan, sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah MTs Al-Musaddadiyah Garut, yang dipilih karena menerapkan kurikulum terintegrasi antara nilai-nilai Islam dan pembelajaran umum. Data dianalisis secara holistik untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati, dengan fokus pada proses integrasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di MTs Al-Musaddadiyah Garut dilakukan melalui doa pembuka, pengaitan materi dengan ajaran Islam, dan penutupan yang menekankan pengamalan ilmu dalam kehidupan. Faktor pendukungnya meliputi dukungan institusi, kurikulum terstruktur, dan latar belakang siswa pesantren. Kendalanya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi terintegrasi dan kesulitan menyalurkan nilai Islam dengan pelajaran umum.	Kelebihan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang integratif, yaitu dengan memadukan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran IPS, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini juga memberikan gambaran konkret mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik pembelajaran di kelas. Namun demikian, penelitian ini memiliki kekurangan pada ruang lingkup yang hanya difokuskan pada satu madrasah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data yang kurang bervariasi

				nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS.		berpotensi membatasi kedalaman analisis yang dapat diperoleh.
13	INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM 2013	Amirah Al May Azizah. (2021)	Untuk mengidentifikasi nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran umum, khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MIM Bendo PK Nogosari, serta untuk mengkaji model pendidikan Islam yang berbasis integrasi antara ilmu pengetahuan umum (akademik) dan ilmu keagamaan (non-akademik).	Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Adapun penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Penanaman nilai-nilai Islam di MIM Bendo PK Nogosari bertujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa agar terbiasa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai keislaman diwujudkan melalui doa, salam, teladan guru, muraja'ah Al-Qur'an, sholat dhuha, serta pembiasaan menutup aurat. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan kontekstual, khususnya pada mata pelajaran IPS dan PPKN yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan karakter. Misalnya, pada materi kenampakan alam, siswa diajak bersyukur dan menjaga lingkungan sebagai bentuk pengamalan nilai Islam. Materi tentang rukun	Kelebihan : 1. Topik Relevan dan Kontekstual 2. Contoh Nyata dari Lapangan 3. Metode Variatif & Terstruktur 4. Analisis Mendalam Kekurangan : 1. Minim Evaluasi Kuantitatif 2. Kendala Implementasi Kurang Dipecahkan

					dengan tetangga juga dikaitkan dengan Q.S. Luqman ayat 18 sebagai dasar akhlak sosial.	
14	Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT IQRA' Kota Solok	Melisa Rahma Yulira, Fadriati. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, 2. Untuk mengetahui strategi guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP IT IQRA" Kota Solok 	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bidang kesiswaan, guru mata pelajaran IPS dan siswa/siswi SMP IT IQRA" Kota Solok. Setelah data diproses selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru SMP IT IQRA' Kota Solok merancang pembelajaran IPS melalui RPP yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan didukung oleh program unggulan bernuansa Islami. Strategi yang digunakan adalah model <i>problem based learning</i> untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah sosial. Penerapan integrasi nilai-nilai Islam ini didukung oleh beberapa faktor pendukung yang menunjang keberhasilannya 	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pembelajaran Variatif 2. Kontribusi Praktis dan Aplikatif <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum Menyentuh Evaluasi Dampak Akademik 2. Kendala Siswa Tidak Dipecahkan Secara Spesifik

			data dan penarikan kesimpulan.		
--	--	--	--------------------------------------	--	--

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 14 artikel ilmiah, terlihat bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS telah menjadi pendekatan yang penting dan strategis untuk membangun karakter siswa di berbagai institusi pendidikan. Penerapan ini tidak hanya berlangsung secara simbolik, tetapi juga telah tertuang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Berbagai strategi seperti penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual yang Islami, serta penguatan budaya sekolah yang religius menunjukkan bahwa prinsip-prinsip keislaman dapat diterapkan secara terstruktur dan praktis dalam mata pelajaran sosial dan empiris seperti IPS.

Sebagaimana diungkapkan oleh Darmina et al. (2023) serta Yulira dan Fadriati (2023), nilai-nilai Islam diintegrasikan secara jelas melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat indikator spiritual dan sosial. Contohnya, saat membahas interaksi sosial, guru menghubungkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang ukhuwah Islamiyah, etika bertetangga, dan pentingnya saling membantu. Pendekatan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya sebagai tambahan, tetapi menjadi dasar cara berpikir dan bersikap siswa dalam menghadapi kenyataan sosial.

Integrasi juga dilakukan dengan pendekatan kultural-pedagogis, seperti membiasakan sholat dhuha, tadarus sebelum pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang bernuansa Islami (Sulaswari et al. , 2023). Ini mendukung hipotesis bahwa lingkungan belajar yang Islami bisa mempercepat proses internalisasi nilai. Berdasarkan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura, siswa cenderung meniru perilaku dan nilai yang ditunjukkan oleh figur otoritas di sekitarnya. Oleh karena itu, keteladanan guru dan konsistensi budaya di sekolah menjadi faktor yang sangat krusial dalam keberhasilan integrasi ini.

Selain dari segi teknis, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS juga mencakup aspek ideologis dan filosofis. Seperti yang dinyatakan oleh Sholeh et al. (2023), Islamisasi ilmu sosial merupakan bagian dari upaya rekonstruksi paradigma ilmu pengetahuan, yang berangkat dari kritik terhadap dominasi pendekatan sekuler dalam pendidikan modern. Pembelajaran IPS yang berbasis Islam tidak hanya mengajarkan konsep sosial, tetapi juga

membangun kesadaran transendental untuk memahami fenomena sosial. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajak untuk memahami bagaimana suatu fenomena terjadi, tetapi juga mengapa dan untuk apa fenomena tersebut ada dalam konteks keimanan.

Namun, proses pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam IPS masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Pu'ad et al. (2022) dan Rejeki et al. (2023), mengungkapkan bahwa masalah utama terletak pada ketidaksiapan guru untuk mengharmonisasikan materi kurikulum nasional dengan perspektif Islam. Hal ini diperburuk oleh kurangnya pelatihan profesional serta ketersediaan bahan ajar yang secara eksplisit terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu, masih ada hambatan dari sisi siswa, seperti rendahnya literasi agama dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai abstrak yang dijabarkan dalam pembelajaran.

Dalam era globalisasi, tantangan integrasi menjadi semakin rumit. Aliran informasi yang cepat, budaya pop yang cenderung liberal, dan dominasi nilai-nilai yang bersifat individualis serta materialis sering kali menjadi gangguan dalam pengembangan karakter Islami siswa. Zohriah et al. (2024) menekankan bahwa pendidikan Islam saat ini tidak hanya bisa bersifat normatif, tetapi juga perlu bersifat adaptif dan mampu melakukan transformasi. Ini berarti, pembelajaran IPS harus bisa memberikan siswa keterampilan berpikir kritis sekaligus moral, agar mereka tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial mereka.

Meskipun demikian, kesempatan masih sangat terbuka. Dukungan dari kurikulum Merdeka yang fleksibel bisa dimanfaatkan untuk mengintegrasikan dimensi spiritual dalam proses pembelajaran. Selain itu, perkembangan digitalisasi dalam pendidikan menciptakan peluang untuk mengembangkan media pembelajaran digital Islami, seperti video pembelajaran tematik yang berbasis Al-Qur'an, kuis interaktif yang didasarkan pada sirah nabawiyah, dan konten kreatif lainnya yang relevan serta menarik bagi generasi muda.

Oleh karena itu, penguatan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada guru mata pelajaran saja, tetapi harus menjadi tanggung jawab bersama semua pihak di lembaga pendidikan, pemerintah, komunitas orang tua, dan masyarakat. Kerjasama antara berbagai elemen ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana nilai-nilai Islam dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap berbagai studi mengenai penggabungan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dapat disimpulkan bahwa penggabungan tersebut telah dilakukan dengan beragam cara dan strategi di berbagai lembaga pendidikan. Proses penggabungan ini tidak hanya terbatas pada aspek konsep, tetapi juga telah diterapkan melalui berbagai metode mengajar seperti pembelajaran berbasis masalah, pendekatan tematik yang terintegrasi, pemanfaatan media Islami, serta penyusunan RPP yang mencakup nilai-nilai spiritual dan sosial. Nilai-nilai Islam yang disertakan, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan rasa syukur, memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menggabungkan nilai Islam dalam pengajaran IPS sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesiapan guru, dukungan dari lingkungan sekolah, ketersediaan media pembelajaran, dan penguatan budaya sekolah yang Islami. Namun, ada pula tantangan yang cukup berarti, seperti keterbatasan pelatihan bagi guru terkait penggabungan nilai agama, sumber belajar Islami yang terbatas, serta pengaruh budaya global yang sering kali bertentangan dengan nilai Islam. Walaupun demikian, kesempatan untuk memperkuat integrasi ini tetap ada, terutama dengan hadirnya kebijakan kurikulum yang adaptable dan dukungan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Islam.

Sejalan dengan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada para guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk terus meningkatkan kreativitas mereka dalam menggabungkan nilai-nilai Islam di setiap tahap pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi religius agar nilai-nilai yang diajarkan dapat disampaikan dengan cara yang autentik dan bermakna. Untuk pengembang kurikulum dan lembaga pendidikan, disarankan untuk menyediakan pelatihan profesional serta sumber belajar yang memadai guna mendukung integrasi nilai Islam secara terstruktur dan berkesinambungan. Bagi pihak pemerintah, terutama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, penting untuk mengeluarkan kebijakan yang mendukung penguatan pendidikan karakter yang berbasis agama dalam kurikulum nasional. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris yang lebih mendalam terkait dampak dari penggabungan nilai Islam terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial siswa di era

digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Syahidin, & Suryana, T. (2019). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PEMBELAJARAN (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 117-133.
- Azizah, A. A. M. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 23-35.
- Basiah, & Ritonga, S. (2024). Integrasi Nilai Islam dan Pluralisme dalam Pendidikan IPS untuk Membentuk Sikap Pluralis Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 13(001), 1207-1216.
- Darmina, D., Sitorus, M., & Perkasa, R. D. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Hidayah Medan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 146-156.
- Faridatunnadiroh, I. (2021). PENGEMBANGAN MODUL IPS TERPADU TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN PADA MATERI MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN DI MTS AL-KHOLILY MA'UNAH SARI. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
- Pu'ad, D., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (15-24). Integration of Islamic Values on Social Studies Education at Madrasah Tsanawiyah Al Musaddadiyah Garut. *INTERNATIONAL JOURNAL PEDAGOGY OF SOCIAL STUDIES*, 7(1), 2022.
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *JURNAL BASICEDU*, 5(3), 1617-1624.
- Rangkuti, K. H., Aulia Br Lubis, I. N., Al Fitriyani, N., Damara Rais, S. D., Kesuma, B., & Yusnaldi, E. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI/SD. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 62-68.
- Rejeki, S., Sitorus, M., & Perkasa, R. D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2616-2623.
- Sholeh, A., Caniago, I. W., Purba, W. A., Nasution, L. K., Indra, C., Harahap, H. A., & Kamalia, L. N. (2023). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Sosial: Panduan Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Disiplin Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa,*

Sastra dan Budaya, 1(6), 164-177.

Sulaswari, M., Banowati, E., Suyahmo, & Handoyo, E. (2023). Integration of Social Studies Learning with Applied Islamic Values Through Smart Card Media at MTs. NU Raudlatut Tholibin Kudus. *International Conference on Science, Education and Technology*, 1(1), 495-500.

Supriatna, E. (2019). Islam dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*, 1(1), 128-135.

Yulira, M. R., & Fadriati. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP IT IQRA' Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27522-27530.

Zohriah, A., Al Farisi, F., & Firdaos, R. (2024). The Impact of Globalization on the Renewal of Islamic Education. *Journal of Islamic Civilization*, 6(1), 51-61